

ASURANSI ASET KRIPTO SEBAGAI BENTUK MITIGASI RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN PELINDUNGAN KONSUMEN

Oleh: Mauren Theresia Situmorang¹ dan Royhan Akbar²

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan tantangan pemanfaatan asuransi aset kripto di Indonesia sebagai salah satu upaya mitigasi risiko untuk mewujudkan pelindungan konsumen dan menganalisis alternatif upaya mitigasi risiko yang dapat ditempuh penyelenggara perdagangan aset kripto ke depannya sehingga dapat menciptakan iklim investasi aset kripto yang stabil.

Penelitian hukum merupakan penelitian hukum normatif dengan didukung dengan pendapat dari narasumber yang diperoleh melalui mekanisme wawancara. Penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan diuraikan secara deskriptif dengan tujuan supaya para pembaca dapat memahami substansi dari penulisan hukum ini secara komprehensif.

Hasil penelitian yang Penulis lakukan adalah terdapat beberapa potensi pemanfaatan asuransi aset kripto di Indonesia diantaranya adalah peningkatan jumlah transaksi yang mendukung teori *law of the large number*, tersedianya mekanisme reasuransi ke Lloyd's of London, risikonya telah sesuai dengan prinsip asuransi, pemanfaatan teknologi *blockchain*, serta berkembangnya asuransi siber di Indonesia. Di samping itu terdapat beberapa tantangan, yaitu biayanya yang mahal, peretasan yang dapat terjadi di berbagai tahap penyelenggaraan perdagangan, serta regulasi yang masih baru. Penulis juga menemukan beberapa alternatif mitigasi risiko yang dapat diterapkan di Indonesia yaitu dengan memiliki aset kripto yang lebih besar dari jumlah aset kripto yang dimiliki oleh konsumen, dan dengan menerapkan mekanisme dana darurat.

Kata Kunci: asuransi; aset kripto; mitigasi risiko; pelindungan konsumen.

¹ Mahasiswa Departemen Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Departemen Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

CRYPTO ASSET INSURANCE AS A RISK MITIGATION TO REALIZE CONSUMER PROTECTION

By: Mauren Theresia Situmorang¹ and Royhan Akbar²

ABSTRACT

This research aims to analyze the potential and challenges of crypto asset insurance in Indonesia as one of the risk mitigation to realize consumer protection and to analyze the alternative risk mitigation that crypto asset trading organizers can take.

This research is a normative legal research supported by opinion from experts through interview mechanisms. This research is analyzed quantitatively and explained descriptively to facilitate readers in comprehensive understanding the substance of this research.

The results of this research are that there are several potentials of crypto assets insurance in Indonesia, including an increase in the number of transactions that support the law of the large number theory, the availability of a reinsurance mechanism to Lloyd's of London, the risks are in accordance with insurance principles, the use of blockchain technology, and the development of cyber insurance in Indonesia. In addition, there are several challenges, namely the high cost, hacking that can occur at various stages of trade implementation, and regulations that are still new. The author also found several alternative risk mitigation that can be applied in Indonesia, namely by having crypto assets that are greater than the number of crypto assets owned by consumers, and by implementing an emergency fund mechanism.

Key Word: insurance; crypto asset; risk mitigation; consumer protection.

¹ Undergraduate student at Business Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

² Lecturer at Business Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.